

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah pendekatan asosiatif dan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2014: 11) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya. Melalui teori ini akan dibangun suatu teori yang dapat menjelaskan dan mengontrol suatu gejala. Penelitian kuantitatif data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang di angkakan. Data kualitatif yang diangkakan misalnya terdapat dalam skala pengukuran, contohnya suatu pertanyaan/ Pernyataan yang memerlukan alternatif jawaban, sangat setuju 5, setuju 4, kurang setuju 3, tidak setuju 2, sangat tidak setuju 1.

3.2. Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2012: 59) Operasional diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut. Definisi operasional yang dibuat dapat berbentuk definisi operasional yang diukur (*measured*), ataupun definisi operasional *eksperimental*. Definisi operasional yang diukur memberikan gambaran bagaimana variabel atau konstruk kemampuan.

Dalam penelitian ini, variabel yang akan diteliti adalah kompensasi, lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. Variabel tersebut dikelompokkan menjadi dua, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas adalah variabel yang berpengaruh terhadap variabel terikat. Yang menjadi variabel bebas (*independent*) dalam penelitian ini adalah kompensasi dan lingkungan kerja. Sedangkan variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah kinerja karyawan.

3.2.1 Variabel Independen

Variabel bebas adalah variabel yang berpengaruh terhadap variabel terikat. Variabel bebas (*independent*) dalam penelitian ini adalah pengaruh kompensasi dan lingkungan kerja.

3.2.1.1 Kompensasi

Menurut (Hasibuan, 2016: 118) kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan. Dalam penelitian ini yang dimaksud kompensasi adalah kompensasi PT Guthrie Jaya Indah Island Resort. Kompensasi dibagi menjadi beberapa yaitu.

Menurut (Pratamiaji, 2019: 432) terdapat empat indikator yaitu:

1. Gaji
2. Insentif
3. Penghargaan

4. Tunjangan

3.2.1.2 Lingkungan Kerja

Menurut (Daryanto dan Bintoro, 2017: 105) mengartikan kinerja sebagai suatu kesediaan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan kegiatan atau menyempurnakannya sesuai dengan tanggungjawabnya dengan tujuan mencapai hasil yang diharapkan. Tanggung jawab juga bisa diartikan kesanggupan seorang tenaga kerja dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan yang diserahkan kepadanya dengan sebaik-baiknya dan tepat waktu serta berani memikul resiko atas keputusan yang diambilnya atau tindakan yang dilakukannya

Menurut (Sulistiawan, 2017: 63) terdapat empat indikator lingkungan kerja yaitu:

1. Penerangan
2. Sirkulasi udara dalam ruangan
3. Suara Bising
4. Keamanan di tempat kerja

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel terikat (dependent) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah kinerja karyawan.

3.2.2.1 Kinerja Karyawan

Menurut (Emron, 2017: 188) kinerja adalah hasil kerja karena adanya suatu proses yang mengacu serta diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya. Yang dimaksud

dengan hasil kerja adalah kinerja yang dicapai oleh seorang tenaga kerja dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan yang diberikan kepadanya. Pada umumnya kerja seorang tenaga kerja antara lain dipengaruhi oleh kecakapan, keterampilan, pengalaman, dan kesungguhan tenaga kerja yang bersangkutan.

Indikator untuk mengukur kinerja karyawan secara individu (Pratamiaji, 2019: 433) terdapat 3 indikator yaitu:

1. Pelayanan yang tepat waktu.
2. Tingkat keterampilan pegawai sesuai dengan tugas pekerjaan.
3. Produktivitas kerja

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
Kompensasi (x1)	(Hasibuan, 2013: 119): Kompensasi adalah apa yang seorang pekerja terima sebagai balasan dari pekerjaan yang diberikannya. Baik upah per jam ataupun gaji periodik didesain dan dikelola oleh bagian personalia.	1. Gaji 2. Insentif 3. Penghargaan 4. Tunjangan	Skala Likert

Lingkungan kerja (X2)	Menurut (Sofyan, 2013: 19) lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang berada di sekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang diembankan kepada karyawan	1. Penerangan 2. Sirkulasi dalam ruangan 3. Suara bising 4. Keamanan	Skala Likert
Kinerja karyawan (Y)	Menurut (Emron, 2017: 188) kinerja adalah hasil kerja karena adanya suatu proses yang mengacu serta diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya.	1. Pelayanan yang tepat waktu. 2. Tingkat keterampilan pegawai sesuai dengan tugas pekerjaan 3. Produktivitas kerja	Skala Likert

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 115). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yg berkerja PT.Guthrie Jaya Indah Island Resort yang berjumlah 120 karyawan.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2012: 81). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability* sampling dengan *sampling* jenuh. Metode *sampling* jenuh, yaitu teknik penentuan sampel dimana semua anggota dijadikan sampel. Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah jumlah karyawan PT Guthrie Jaya Indah Island Resort yaitu 120 responden.

3.4. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling awal untuk seseorang yang melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. Adapun sumber data yang cenderung pada pengertian dari mana (sumbernya) data berasal. Berdasarkan hal itu data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer.

Menurut (Sugiyono, 2014: 137) menjelaskan bahwa data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, yang penerimaanya tidak melalui perantara. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda atau fisik, kejadian atau kegiatan hasil pengujian. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil tanggapan terhadap kuesioner yang disebarkan kepada karyawan PT. Guthrie jaya indah island resort. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan secara lengkap, jelas, rinci dan merupakan bentuk kuesioner tertutup karena sudah menyediakan pilihan jawaban. Pilihan jawaban digunakan untuk tujuan menghasilkan data yang akurat dengan skala pengukuran yang telah ditetapkan.

(Sugiyono, 2014: 92) menjelaskan mengenai skala pengukuran, dimana skala pengukuran itu adalah sebuah kesepakatan ataupun sebuah hasil yang akan digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang atau pendeknya suatu interval yang ada di dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut dapat dimanfaatkan dalam pengukuran akan menghasilkan data yang kuantitatif. Selain berbentuk kuesioner tertutup, penelitian ini juga menghasilkan skala *likert*. (Sugiyono, 2014: 93) menyatakan bahwa skala *likert* merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat ataupun persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini adalah memberikan skor pada setiap pertanyaan yang telah disesuaikan indikator variabel penelitiannya seperti table dibawah ini.

Tabel 3.2 Skala Likert

NO	Jawaban	Kode	Bobot
1	Sangat Tidak Setuju	STS	1
2	Tidak Setuju	TS	2
3	Ragu-ragu	RR	3
4	Setuju	S	4
5	Sangat Setuju	SS	5

Sumber : (Sugiyono, 2014: 94)

3.5. Metode Analisis Data

Menurut (Sugiono, 2014: 147) menjelaskan bahwa analisis data merupakan suatu kegiatan untuk mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, melakukan sebuah perhitungan yang tujuannya untuk menjawab rumusan masalah, serta untuk melakukan perhitungan menguji hipotesis yang telah diajukan. Analisis data ini merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian ilmiah karena dengan analisis ini maka rumusan masalah yang telah dibuat bisa terpecahkan.

3.5.1 Analisis Deskriptif

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif memberikan sebuah gambaran mengenai informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek saat melakukan sebuah penelitian (Sanusi, 2012: 13).

Melalui penelitian deskriptif ini, peneliti berusaha mendeskripsikan kejadian atau peristiwa yang terjadi pada objek penelitian tanpa memberikan perlakuan khusus dan untuk menganalisa, mendeskripsikan hasil data yang sudah diperoleh dari responden yang telah memberikan sebuah jawaban. Menurut (Sanusi, 2011: 115) ukuran deskriptif yang digunakan untuk mendiskripsikan data penelitian adalah :

1. Distribusi Frekuensi

Distribusi frekuensi adalah susunan data menurut kelas-kelas interval tertentu atau kategori tertentu dalam sebuah daftar.

2. Rata-rata hitung (*Mean*)

Rata-rata hitung adalah nilai yang menunjukkan pusat diantara nilai-nilai yang ada dalam pengamatan. Dapat juga dikatakan bahwa rata-rata adalah titik penyeimbangan (*balancing point*) dari sekumpulan data antara nilai yang ada disebelah kirinya dengan nilai disebelah kanan.

3. Analisis *Trend*

Analisis *Trend* sangat bermanfaat terutama untuk melihat kecendrungan yang terjadi mengenai variabel tertentu pada masa lalu untuk selanjutnya memperkirakan kecendrungan untuk masa yang akan datang.

3.5.2 Uji Kualitas Data

3.5.2.1 Uji Validitas

Menurut (Juliandi, 2015: 76) Validitas memiliki nama lain seperti sah, tepat, benar. Menguji validitas berarti menguji sejauh mana ketepatan atau

kebenaran suatu instrument sebagai alat ukur untuk variabel penelitian. Jika instrument valid/benar maka hasil pengukuran kemungkinan akan benar. Teknik Yang dapat dilakukan pengujian validitas secara statistik.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Rumus 3.1 Uji Validitas

Sumber: Sugiyono (2012:183)

Keterangan:

R_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang korelasikan

X = skor tiap item

Y = skor total item

Tabel 3.3 Range Validitas

Interval Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2015:231)

3.5.2.2 Uji Realibilitas

Menurut (Juliandi, 2015: 80) reabilitas memiliki berbagai nama lain seperti keterpercayaan, kehandalan, kestabilan. Tujuan uji reabilitas untuk melihat apakah instrumen penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya. Jika variabel penelitian menggunakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya maka hasil penelitian juga dapat memiliki tingkat keterpercayaan yang tinggi”. Penarikan kesimpulannya, jika nilai koefisien reliabilitas $>0,6$ maka instrumen memiliki

reliabilitas yang baik/ reliable/ terpercaya. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik Crobbach Alpha dengan rumus:

$\alpha = \frac{k.r}{1+(k-1)r}$	Rumus 3.4 Uji Reliabilitas
---------------------------------	-----------------------------------

Sumber: Sugiono (2012: 183)

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Menurut (Juliandi, 2015: 160) Uji asumsi klasik regresi berganda bertujuan untuk menganalisis apakah modal regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik. Jika model adalah model yang baik, maka analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis.

3.5.3.1 Uji Normalitas

Menurut (Sugiono, 2015: 156) Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Metode yang dapat digunakan untuk uji normalitas antara lain yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara analisis grafik. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi

normal (menyerupai lonceng), regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau garis histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.5.3.2 Uji Multikolineritas

Menurut (Ghozali, 2013: 105), uji multikolineritas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).”Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Apabila variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. (Ghozali, 2013: 105) menyatakan bahwa untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolineritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

1. Nilai R² yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Menganalisis maktrik merupakan korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini mengindikasikan adanya multikolineritas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas dari multikolineritas. Multikolineritas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.
3. Multikolineritas dapat juga dilihat dari:

- a. Tolerance value dan lawannya
- b. Variance tolerance factor (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/\text{tolerance}$). Pengujian multikolinearitas dapat dilakukan sebagai berikut:-Tolerance value $< 0,10$ atau $VIF > 10$: terjadi multikolinearitas. Tolerance value $> 0,10$ atau $VIF < 10$: tidak terjadi multikolinearitas.

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Penguji ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastis sebaliknya jika varian berbeda maka disebut heterokedastisitas. Ada tidaknya heterokedastisitas dapat diketahui dengan melalui grafik scatterplot antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya. (Juliandi, 2015: 161). Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heterokedastisitas adalah:

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heterokedastistas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.5.4 Uji Pengaruh

3.5.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah pengembangan regresi sederhana terhadap aplikasi yang mencakupnya dua variabel independen (*predictor*) atau lebih untuk menduga nilai-nilai variabel dependen.

Model analisis ini dengan alasan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya yaitu antara Kompensai (X1), Lingkungan Kerja (X2), berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y). Persamaan regresi berganda ini dapat ditulis:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Rumus 3.2 Regresi Linier Berganda

Sumber: (Heryati, 2016: 65)

Dimana:

Y = Kinerja karyawan

a = Konstanta

b1, b2 = Koefisien Regresi

X1 = Kompensasi

X2 = Lingkungan Kerja

3.5.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Menurut (Ghozali, 2012: 97) koefisien determinasi (R²) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan

variasi variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

Tabel 3.5 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiono, 2012: 184)

Nilai koefisien determinasi adalah antar nol dan satu. Bila $R=0$ berarti diantara variabel bebas (independent) dengan variabel terikat (dependent) tidak ada hubungannya, sedangkan bila $R=1$ berarti antara variabel bebas (independent) dengan variabel terikat (dependen) mempunyai hubungan kuat. Dalam penelitian ini, untuk mengolah data digunakan alat bantu SPSS (Statistical Package for Social Science).

3.5.5 Uji Hipotesis

3.5.5.1 Uji t

Uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk menunjukkan pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018: 98). Uji t dilakukan dengan melihat nilai signifikansi t masing-masing variabel pada output hasil regresi dengan taraf signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Uji hipotesis secara parsial dengan menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

- 1) Tentukan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5%

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x} - \mu_o}{s / \sqrt{n}}$$

Rumus 3.3 Uji T

Sumber: (Sugiyono, 2015: 96)

Langkah-langkah uji hipotesis dengan menggunakan Uji t:

1. Menentukan dan $H_0 : b_i = 0$; berarti tidak ada pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen $H_a : b_i \neq 0$; berarti ada pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen
2. Tentukan taraf signifikansi (α) $\alpha = 0,05$ atau 5%

3.5.5.2 Uji F

Menurut (Ghozali, 2012: 98) Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat.

Uji hipotesis secara simultan dengan menggunakan uji f dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{SSR/k}{SSE/[n-(k+1)]}$$

Rumus 3.4 Uji-F

Sumber: (Sanusi, 2012: 244)

Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika $\text{sig} > \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima H_1 ditolak

2. Jika $\text{sig} < \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak H_1 diterima.

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian yang ditunjuk ialah dimulai pada minggu keempat bulan September 2019 sampai dengan minggu pertama bulan Februari 2020.

Tabel 3.6 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Sept 2019	Okt 2019				Nov 2019				Des 2019				Jan 2020				Feb 2020
	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1
Mencari Fenomena/ Latar Belakang Masalah																		
Menentukan Judul																		
Mencari Jurnal Pendukung																		
Studi Pustaka																		
Penentuan Model Penelitian																		
Penyebaran dan Analisis Kuesioner																		

Sumber: Peneliti, 2020